

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter terhadap kinerja pasar saham syariah di Indonesia, dengan fokus pada dua instrumen utama kebijakan moneter, yaitu suku bunga dan jumlah uang beredar. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa nilai tukar, inflasi, dan imbal hasil Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS). Dengan menggunakan data bulanan periode Januari 2013 hingga Januari 2025 serta pendekatan Vector Error Correction Model (VECM), penelitian ini mengungkap dinamika hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, kinerja pasar saham syariah hanya dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah uang beredar, mengindikasikan sensitivitas pasar terhadap perubahan likuiditas dalam periode singkat. Pada variabel kontrol, nilai tukar merupakan satu satunya faktor yang berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Sementara itu, dalam jangka panjang, kedua instrumen kebijakan moneter (suku bunga dan jumlah uang beredar) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pasar saham syariah. Temuan ini menegaskan bahwa pasar saham syariah memiliki respons terhadap kebijakan moneter, dengan dominasi atau lebih responsif terhadap pengaruh likuiditas (JUB), baik dalam jangka pendek maupun panjang.

**Kata Kunci:** Keuangan Syariah, Pasar Saham Syariah, Suku Bunga Acuan, Jumlah Uang Beredar, VECM

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of monetary policy on the performance of the Islamic stock market in Indonesia, with a focus on two main instruments of monetary policy: the interest rate and the money supply. The study also includes control variables, namely the exchange rate, inflation, and the return of the Islamic interbank money market (PUAS). Using monthly data from January 2013 to January 2025 and the Vector Error Correction Model (VECM) approach, this study reveals the short-run and long-run dynamics among the variables. The analysis shows that in the short run, the performance of the Islamic stock market is significantly influenced only by the money supply, indicating the market's sensitivity to liquidity changes in the short term. Among the control variables, the exchange rate is the only factor that has a significant effect in the short run. In the long run, both monetary policy instruments, the interest rate and the money supply, positively affect the performance of the Islamic stock market. These findings confirm that the Islamic stock market is responsive to monetary policy, with a dominant or more sensitive reaction to liquidity (money supply) both in the short and long term.

**Keywords:** Islamic finance, Islamic stock market, interest rate, money supply, VECM